

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi jaman sekarang berada di era globalisasi modern, yang bisa mempengaruhi berbagai aspek di dalam kehidupan manusia. Pasal mengenai Perumahan dan Pemukiman sendiri telah diatur di dalam UU. No. 04 pada tahun 1992, yang berisikan jika rumah merupakan suatu bangunan yang digunakan untuk tempat tinggal, sehingga bisa untuk membina keluarga agar terlihat nyaman dan sejahtera. (Saputra, 2019). Namun sangat disayangkan, bahwa di desa maupun kota jaman sekarang, masih banyak dijumpai rumah yang tidak layak huni, sehingga bisa menyebabkan ketidaknyamanan penghuninya. Banyak sekali pengaruh yang menyebabkan adanya rumah rumah tidak layak huni.

Sebuah rumah bukan hanya merupakan bangunan yang berstruktural, namun juga merupakan tempat untuk dihuni, yang memiliki syarat-syarat tertentu berdasarkan dari kehidupan masyarakat daerah setempat. (Nababan & Sinambela, 2018). Rumah merupakan suatu tempat yang digunakan untuk perlindungan diri, tempat istirahat, tempat berteduh, dan lain sebagainya, sehingga penghuni di dalam rumah dapat merasakan kesan kebahagiaan dan kesejahteraan yang baik. Jika rumah tidak baik dan tak layak huni, maka orang yang tinggal di dalam tempat tersebut akan merasa tidak nyaman, sehingga tercipta suasana yang kurang memuaskan. Seharusnya pemerintah lebih memperhatikan warganya yang merasa kekurangan.

Pada tahun 2022 ini banyak sekali bantuan pemerintah maupun perusahaan-perusahaan setempat yang mengadakan berbagai macam bantuan, salah satunya adalah bantuan bedah rumah yang dengan harapan kita bisa membantu warga yang memiliki rumah tidak layak huni di berbagai daerah dan bisa meningkatkan taraf kehidupan warga. Namun banyak juga bantuan bantuan seperti ini tidak serratus persen sesuai dan tepat sasaran. Seperti yang terjadi pada bantuan warga Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur ini mengalami kendala besar dalam menentukan rumah warga yang seperti apa yang layak mendapatkan bantuan

bedah rumah. Karena hal tersebut juga adanya keterbatasan system yang tidak diikutsertakan dalam memilih calon penerima bantuan yang benar-benar layak, sesuai kriteria yang sudah ditentukan, sehingga banyak perusahaan yang andil dalam proses tersebut, salah satunya adalah CV Garuda Metta Consultant yang bekerja sama dengan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kab. Bojonegoro.

CV. Garuda Metta Consultant adalah salah satu perusahaan di Bojonegoro , Jawa Timur yang baru berdiri sejak tahun 2020 lalu. Perusahaan bergerak dalam bidang Konsultan dan Jasa Konstruksi Bangunan yang telah bekerja sama dengan pihak Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kab. Bojonegoro yang salah satu programnya adalah memberikan bantuan untuk Masyarakat daerah dengan memberikan bantuan bedah rumah yang bermaksud untuk meningkatkan kualitas rumah layak huni, terutama rumah warga yang terletak di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro ini. Namun dengan terbatasnya dana yang ada, maka perusahaan ini harus menyeleksi bantuan bedah rumah tersebut. Proses seleksi pun masih bernilai subjektif dan manual sehingga masih menimbulkan ketidakadilan atau bahkan kecurangan bagi masyarakat calon penerima bantuan bedah rumah, sehingga masih diperlukan adanya suatu sistem seleksi untuk menyeleksi dan menentukan penerima bantuan bedah rumah layak huni yang benar benar sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan ke irian warga setempat dalam pemilihan rumah yang tidak layak huni.

Sitem seleksi merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mendukung dalam mengambil keputusan manajerial dengan keputusan yang semiterstruktur yang memiliki tujuan sebagai alat bantu para pengambil keputusan untuk memperluas dan menyelesaikan kapabilitas dengan tidak menggantikan penilaian mereka. (Ananta et al., 2020). Dengan adanya Pembuatan sistem ini maka diharapkan dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan kriteria yang ada dan sehingga bantuan bedah rumah ini akan diberikan kepada penerima yang paling berhak menerimanya. Tidak hanya menggunakan sistem seleksi keputusan saja. Selain menggunakan system untuk mendukung pemilihan seleksi, system tersebut harus diiringi atau didukung oleh algoritma agar lebih berjalan dengan baik.

Algoritma *Naive Bayes* adalah salah satu dari algoritma pengklasifikasian yang berdasarkan dengan teorema bayes yang dikemukakan oleh Thomas Bayes yang merupakan ilmuwan Inggris, oleh karena itu metode ini disebut dengan bayesian atau lebih umum dikenal dengan nama *naive bayes*. Untuk memprediksi suatu class yang belum diketahui kelasnya maka menggunakan algoritma *naive bayes* ini berdasarkan data yang sudah ada. Algoritma ini memiliki peluang sederhana yang berdasarkan pada penerapan Teorema Bayes dengan asumsi antar variabel penjelas saling bebas. (Kurnia et al., 2020) .

Algoritma *Naive Bayes* termasuk satu algoritma yang mempunyai tingkat efektif dan efisiensi terbilang cukup tinggi dan akurat dalam penerapan data mining. Algoritma ini sangat cocok dan pantas untuk mengklasifikasikan banyak kasus atau permasalahan. Karena sudah dibuktikan dengan banyaknya orang menggunakan algoritma ini untuk membantu proses klasifikasi terutama. (Utamajaya et al., 2019)

Berdasarkan latar belakang di atas, saya ingin merancang suatu sistem seleksi penerima bantuan bedah rumah dimana sistem ini menggunakan Algoritma *Naive Bayes*. Hasil dari system yang dibuat ini, bisa digunakan untuk membantu proses seleksi sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, sehingga tepat sasaran dan tidak ada pihak yang bisa melakukan kecurangan, ataupun pilih kasih terhadap warga yang berhak dipilih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu:

Bagaimana cara menerapkan sistem seleksi untuk menentukan kelayakan seseorang dalam mendapatkan bantuan bedah rumah menggunakan metode *Naive Bayes*?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dapat lebih fokus dan mencapai tujuan yang diharapkan, sehingga diperlukan batasan penelitian. Masalah yang perlu dibatasi adalah:

Sistem ini dibuat untuk membantu menentukan rumah warga yang layak mendapatkan bantuan bedah rumah di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk menerapkan Sistem seleksi penerima bantuan bedah rumah menggunakan metode Naive Bayes.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan warga yang berhak mendapat bantuan bedah rumah.

